

ABSTRAK

Astutik, Rini, 07210074, 2011, Fenomena Lhetre' Dan Perceraian Di Kalangan Masyarakat Buntan Barat kec. Ketapang kab. Sampang Madura. Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Roibin, MH

Kata Kunci : *Fenomena Lhetre' Dan Perceraian,*

Kuatnya tingkat religius masyarakat Buntan Barat terhadap Islam sangat antusias, namun kepercayaan terhadap Lhetre' pun masih terus terealisasi dengan dinamis. Lhetre' merupakan istilah yang berkembang dalam bahasa Madura yang berarti Ramalan. Dalam faktanya, seseorang diramal melalui kartu atau daun dan melalui sarana lainnya. Sedangkan orang yang memiliki potensi melhetre' hanya orang tertentu saja. Mereka yang memiliki keahlian melhetre' biasanya di anggap sakti dan hebat dan segala perkataannya selalu diyakini dan setiap kali berbicara selalu terjadi. Keadaan inilah yang membuat masyarakat Buntan Barat mempercayai figur tertentu yang memiliki keahlian melhetre'.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Fenomena Lhetre' dan Perceraian Di Kalangan Masyarakat Buntan Barat Kec. Ketapang Kab. Sampang Madura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *fiel research*. Data yang dikumpulkan berupa data primer melalui teknik wawancara dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik literature. Dan dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi Untuk selanjutnya di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Fenomena Lhetre' Dan Perceraian di Kalangan Masyarakat Buntan Barat bahwasanya di masyarakat ini kenyataannya kehidupan rumah tangga tidak senantiasa sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masing-masing (suami/isteri). Sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga tidak jarang mengalami kekurangan. Disebabkan tidak adanya nafkah dari suami dikarenakan suami yang jarang pulang rumah dan tidak adanya rasa tanggung jawab dan ketidaksetaraan kedua pasangan, keluarnya sifat-sifat yang tidak dhendaki dari pasangan masing-masing, hadirnya orang ketiga dan memburuknya kondisi perekonomian. dari permasalahan inilah yang membuat rumah tangganya jadi berantakan, dan dari sikap inilah yang terdorong untuk pergi ke lhetre' yang hanya sekedar mencari kebenaran dan mencari solusi.